

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bali terkenal akan budaya, Salah satu bentuk upacara adat yang ada di Bali dalam proses manusia dari lahir sampai meninggal diantaranya otonan, 3 bulanan, potong gigi, pernikahan, dan ngaben. Dalam pernikahan adat Bali, kedua mempelai harus menempuh beberapa tahapan. Kemudian diadakan upacara adat yang disertai dengan dokumen-dokumen yang meliputi persetujuan ketua upacara perkawinan adat. Setelah semua proses tersebut dilalui, maka pasangan tersebut sah sebagai suami istri di mata agama, hukum, dan masyarakat.

Proses penyelenggaraan akad nikah adalah dengan menerapkan sistem gotong royong dan sudah menjadi kewajiban orang tua untuk mengawinkan putra/putrinya agar semuanya berjalan lancar, dekorasi selesai. Terdapat 2 pilihan dalam pelaksanaan upacara pernikahan menyewa tempat dan menggunakan tempat sendiri, dekorasi sendiri berfungsi 1. Hiasan untuk penanda adanya upacara pernikahan, 2. Pelaminan untuk mempelai, dan 3. Tempat upacara pernikahan. Dekorasi terbagi menjadi beberapa bagian diantaranya dekorasi pelaminan, dekorasi fotobooth, dan dekorasi pintu gerbang.

Dwika Dekorasi terletak di desa Selat, Buleleng, Bali. Pemilik usaha ini bernama Bapak Kadek Sudi Marta Dwika dengan dibantu enam karyawan. Usaha milik Bapak Dwika ini membuat desain rumah pengantin secara tradisional dan modern. Pada bagian kursi pelaminan dan hiasan dibuat secara modern, sedangkan bagian pintu gerbang atau dalam Bahasa Bali *ulatan kayonan* dibuat secara

tradisional menggunakan daun *selepahan* atau janur tua, *busung* atau janur muda, serta tali rami. Proses pembuatan dekorasi rumah pengantin membutuhkan kurang lebih lima hari dari pengambilan bahan baku, proses pembuatan rangka dan *pengulatan* hingga selesai. Dalam pembuatan proses pintu *ulatan* menggunakan keterampilan tangan manusia dengan berbagai bentuk dan motif sesuai yang diinginkan *konsumen*.

Rumah pengantin Dwika Dekorasi memiliki kelebihan dengan *ulatan* yang rapi dan bentuk yang simpel namun tidak meninggalkan estetika, bahan baku yang relatif murah sehingga mudah dicari, serta tidak membutuhkan alat khusus. Terdapat pula kelemahan yaitu, proses *pengulatan* yang rumit namun dikerjakan secara cepat karena bahan baku tidak dapat disimpan lama. Usaha Dwika Dekorasi dalam menyiapkan bahan baku biasanya mencari sendiri disekitar tempat usaha dan membeli. Dapat dilihat rumah pengantin Dwika Dekorasi memiliki permasalahan tentang penyediaan bahan baku, proses *pengulatan* yang rumit namun dikerjakan secara cepat karena bahan baku tidak dapat disimpan lama, kurangnya pengembangan motif desain *ulatan*. Dwika dekorasi juga terletak cukup dekat dengan rumah sehingga memudahkan dalam pengambilan data penelitian. Berdasarkan pemaparan diatas peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul “Pembuatan Dekorasi Rumah Pengantin di Dwika Dekorasi Desa Selat, Buleleng, Bali”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah ditemukan identifikasi masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana keberadaan usaha dwika dekorasi
2. Bahan dan alat yang digunakan dalam pembuatan dekorasi pada pintu

gerbang Rumah pengantin

3. Bagaimana Proses pembuatan Dekorasi pintu gerbang rumah pengantin.
4. Desain dan motif apa saja yang digunakan mendekor pintu gerbang rumah pengantin

1.3 Batasan Masalah

Pada penelitian ini terbatas pada keberadaan, alat dan bahan, Pembuatan dekorasi, dan Motif dan desain dalam dekorasi gerbang rumah pengantin di Dwika dekorasi

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah keberadaan dekorasi rumah pengantin pada perusahaan Dwika Dekorasi Desa Selat, Buleleng, Bali?
2. Apa saja bahan dan alat yang digunakan dalam pembuatan Dekorasi pintu gerbang rumah pengantin pada perusahaan Dwika Dekorasi Desa Selat, Buleleng, Bali?
3. Bagaimana proses pembuatan Dekorasi pintu gerbang rumah pengantin pada perusahaan Dwika Dekorasi Desa Selat, Buleleng, Bali?
4. Apa saja desain dan motif Dekorasi yang digunakan pada pintu gerbang rumah pengantin pada perusahaan Dwika Dekorasi Desa Selat, Buleleng, Bali?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan keberadaan dekorasi rumah pengantin di Dwika Dekorasi Desa Selat, Buleleng, Bali.
2. Untuk mengetahui bahan dan alat yang digunakan dalam pembuatan Dekorasi pada pintu gerbang rumah pengantin pada perusahaan Dwika

Dekorasi Desa Selat, Buleleng, Bali.

3. Agar memahami dan mengetahui proses pembuatan Dekorasi pintu gerbang rumah pengantin di Dwika Dekorasi Desa Selat, Buleleng, Bali.
4. Untuk mengetahui desain dan motif yang digunakan mendekor pintu gerbang rumah pengantin di Dwika Dekorasi Desa Selat, Buleleng, Bali.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis.

Penulis mendapatkan informasi baru tentang dekorasi pintu pengantin di Dwika Dekorasi Desa Selat, Buleleng, Bali.

2. Bagi Pengrajin

Kajian pada penelitian ini dapat menjadi sumber penilaian yang bermanfaat bagi perajin agar kedepannya desain dekorasi portal dapat berkembang dan berinovasi.

3. Bagi Masyarakat.

Kajian pada penelitian ini dapat menjadi sumber tambahan wawasan bagi masyarakat luas. Bisa dijadikan referensi komunitas dalam membuat dekorasi pintu pengantin

4. Bagi Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.

Kajian pada penelitian ini dapat digunakan sebagai panduan dan informasi dalam hal bahan ajar yang berkaitan dengan dekorasi pintu pernikahan.